

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan usaha sadar untuk memimpin, mengarahkan, membimbing peserta didik untuk mencapai target yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Pendidikan juga dimaksud untuk memberi perubahan terhadap karakter seseorang maupun sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang ini bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik supaya menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, kreatif, demokratis, bertanggung jawab, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Untuk itu sangat penting memberikan pendidikan karakter sejak dini pada generasi bangsa supaya tercipta generasi yang memiliki karakter terpuji.

Pendidikan katakter adalah sebuah usaha untuk mendidik ataupun mengembangkan karakter seseorang supaya menjadi lebih baik dalam budi pekertinya, kejiwaanya maupun akhlaknya. Salah satu wadah untuk mengembangkan karakter seseorang yakni dalam dunia pendidikan

Nilai-nilai karakter tersebut semestinya harus dikembangkan dan di implementasikan dalam kurikulum. Penerapan nilai-nilai karakter ditetapkan untuk semua jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ditegaskan supaya pembelajaran dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksud supaya para peserta didik tidak hanya diajarkan mana yang baik dan benar namun mampu menanamkan kebiasaan dan perilaku yang baik sehingga dalam bersikap maupun bertindak peserta didik berdasar kepada nilai-nilai karakter yang baik.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah mata pelajaran geografi terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Dalam pembelajaran geografi terdapat delapan capaian karakter yakni : toleransi, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan Peraturan Menteri Nomor 22 tahun 2006, yang mengatakan bahwa mata pelajaran geografi diharapkan mampu membangun kemampuan peserta didik yang memiliki sikap dan tindakan cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam mengambil tindakan dan mengatasi persoalan yang berkaitan dengan masalah sosial (masyarakat), ekonomi dan lingkungan. Dalam mata pelajaran geografi ada beberapa materi yang berkaitan dengan lingkungan diantaranya yakni materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia, pengelolaan sumber daya alam di Indonesia dan mitigasi bencana alam.

Permasalahan lingkungan tidak terlepas dari perilaku manusia. Manusia yang cenderung menggunakan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kepentingan diri sendiri tanpa memperhatikan kelestarian dari lingkungan tersebut.

Rendahnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang pada akhirnya juga berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Hal ini dapat kita lihat dari perilaku dan kebiasaan orang-orang yang berada disekitar kita yang masih suka mencemarkan lingkungan, salah satu contohnya yakni kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Pendidikan karakter peduli Lingkungan merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini. karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini, dengan penanaman karakter peduli lingkungan maka akan menumbuhkan cinta akan pelestarian lingkungan hidup. Kesadaran akan menjaga lingkungan sudah seharusnya menjadi tanggungjawab kita yang diaplikasikan bukan hanya dilingkungan masyarakat tetapi juga dilingkungan sekolah. Peran serta siswa sangat penting dalam melestarikan lingkungan disekolah karna siswalah yang merasakan dan mengetahui segala permasalahan lingkungan yang ada di sekolah.

SMA Negeri 14 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Pelajar Timur Ujung Gg. Darmo, Kelurahan Binjai, Kecamatan Denai. SMA Negeri 14 Medan pernah meraih penghargaan Adiwiyata nasional Pada tahun 2016.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dulunya sekolah SMA Negeri 14 Medan merupakan sekolah yang menerapkan perilaku peduli lingkungan kepada para peserta didiknya. Namun seiring dengan berjalannya waktu sekolah SMA Negeri 14 Medan sudah tidak lagi mendapat penghargaan adiwiyata tersebut. Hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 14 Medan sudah tertuang dalam Visi-Misi sekolah. Salah satu Misi sekolah yakni : Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan sehat. Begitu juga dengan sarana dan prasarana telah tersedia untuk mendukung kebersihan lingkungan sekolah tersebut seperti telah tersedianya tempat sampah disetiap kelas dan sudut sekolah, tersedianya toilet bersih dengan air bersih, tersedianya tempat cuci tangan yang menyebar disetiap sudut sekolah, terdapat kata-kata ajakan untuk peduli terhadap lingkungan di sepanjang koridor sekolah dan sekolah juga ditumbuhi berbagai macam tanaman yang membuat sekolah terlihat asri dan sejuk. Meskipun demikian sekolah khususnya guru geografi sudah berupaya untuk menanamkan pendidikan peduli lingkungan pada siswa- siswanya namun di SMA Negeri 14 Medan masih ada siswa yang belum mematuhi. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan bapak Hotman Arnol (wakasek bidang kurikulum) dan ibu Halimahtussakdiah Nasution (guru Geografi) serta informasi dari guru piket mengatakan bahwa ada saja siswa yang membuang sampah sembarangan, masih ditemukannya sampah yang

bertumpuk dibawah laci siswa, dan masih ada siswa yang mencoret-coret meja dan bangku.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pendidikan Karakter Peduli lingkungan Siswa Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 14 Medan T.A 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka adapun identifikasi masalah yakni (1). Pendidikan karakter peduli lingkungan masih kurang, (2). Masih ada siswa yang belum memiliki karakter peduli lingkungan pada pembelajaran Geografi, (3). Rendahnya kesadaran akan menjaga kelestarian lingkungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Pendidikan karakter Peduli lingkungan Siswa Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 14 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pendidikan Karakter Peduli lingkungan Siswa Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 14 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pendidikan Karakter Peduli lingkungan Siswa Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 14 Medan.

F. Manfaat

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi SMA Negeri 14 Medan dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan terutama dalam pembelajaran Geografi.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama di tempat dan waktu yang berbeda.

